



GAYA KEPEMIMPINAN TECHNOPRENEUR KEPALA SEKOLAH DAN DAMPAKNYA TERHADAP MUTU PENDIDIKAN SERTA PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN DI SMP UNGGUL DARUL UCHWAH

THE TECHNOPRENEURIAL LEADERSHIP STYLE OF THE PRINCIPAL AND ITS IMPACT ON EDUCATION QUALITY AND ENTREPRENEURSHIP DEVELOPMENT AT SMP UNGGUL DARUL UCHWAH

Ima Rahmawati^{1*}, Reva Luthfiah As shidqi², Hana Lestari³

^{1,2}Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Sahid, Bogor

³Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Sahid, Bogor

[*dafenta.ima13@gmail.com](mailto:dafenta.ima13@gmail.com)

ABSTRACT

This study aims to explore the leadership style of principals who are oriented towards technopreneurship on the quality of education and the development of entrepreneurial skills at SMP Unggul Darul Uchwah. Using a qualitative approach with a case study design, data is collected through in-depth interviews, observations, and document analysis. The results of the study show that school principals have succeeded in creating an innovative and collaborative learning environment, increasing student participation in entrepreneurial activities, and encouraging creativity and practical skills. In addition, the application of technology in the learning process is also a key factor in improving the quality of education. However, challenges related to facilities and resources still need to be addressed to ensure the sustainability of the program. This study recommends the need for closer collaboration with higher education institutions to support the development of relevant curricula and strengthen connectivity between theory and practice in entrepreneurship education. It is hoped that these findings can be a reference for the development of education policies that are more responsive and adaptive to the needs of students in facing global challenges.

Keywords: *Technopreneur Leadership; Quality of Education; Entrepreneurship; Innovative Education.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi gaya kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi pada technopreneurship terhadap mutu pendidikan dan pengembangan keterampilan kewirausahaan di SMP Unggul Darul Uchwah. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan kolaboratif, meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan kewirausahaan, serta mendorong kreativitas dan keterampilan praktis. Selain itu, penerapan teknologi dalam proses pembelajaran juga menjadi faktor kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan. Namun, tantangan terkait fasilitas dan sumber daya masih perlu diatasi untuk memastikan keberlanjutan program. Penelitian ini merekomendasikan perlunya kerjasama yang lebih erat dengan institusi pendidikan tinggi untuk mendukung pengembangan kurikulum yang relevan dan memperkuat konektivitas antara teori dan praktik dalam pendidikan kewirausahaan. Diharapkan, temuan ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih responsif dan adaptif terhadap kebutuhan siswa dalam menghadapi tantangan global.

Kata kunci: Kepemimpinan Technopreneur; Mutu Pendidikan; Kewirausahaan; Pendidikan Inovatif.

PENDAHULUAN

Gaya kepemimpinan kepala sekolah memainkan peran yang krusial dalam meningkatkan mutu pendidikan di lembaga sekolah. Di SMP Unggul Darul Uchwah, dengan fokus pada pengembangan technopreneurship, kepemimpinan yang inovatif dan adaptif menjadi sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang produktif dan responsif terhadap kebutuhan zaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah dapat mempengaruhi mutu pendidikan dan pengembangan technopreneurship di sekolah.

Menurut penelitian oleh Silaban dan Lestari (2020), kepemimpinan yang efektif dalam konteks pendidikan dapat meningkatkan kinerja guru dan siswa, yang berdampak positif pada mutu pendidikan secara keseluruhan. Data dari Dinas Pendidikan setempat menunjukkan bahwa SMP Unggul Darul Uchwah berhasil meraih prestasi akademik yang signifikan, seperti peningkatan nilai ujian nasional sebesar 15% dalam dua tahun terakhir, yang menunjukkan potensi besar untuk pengembangan lebih lanjut jika kepemimpinan yang tepat diterapkan (Dinas Pendidikan, 2022).

Tantangan yang dihadapi oleh SMP Unggul Darul Uchwah mencakup penerapan kurikulum yang berorientasi pada technopreneurship. Meskipun ada program yang mendukung, seperti pelatihan kewirausahaan untuk siswa, kurangnya dukungan dalam hal fasilitas dan sumber daya menghambat implementasi yang optimal. Sekolah-sekolah yang mengadopsi model kepemimpinan partisipatif dan kolaboratif telah terbukti berhasil menciptakan inovasi dalam pengajaran dan pembelajaran, menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan global (Harris & Jones, 2017).

Kepemimpinan Technopreneurial yang diusung oleh Rahmawati, Lestari, dan Sa'diyah (2024) menekankan pentingnya pemimpin yang mampu mengintegrasikan inovasi teknologi dengan kewirausahaan. Konsep ini mencakup beberapa dimensi, antara lain: visi yang jelas, kemampuan untuk menginspirasi dan memotivasi, serta kolaborasi dan pengambilan risiko. Indikator dari kepemimpinan ini meliputi sejauh mana kepala sekolah menciptakan program-program inovatif yang melibatkan teknologi dan kewirausahaan serta mendorong keterlibatan siswa dalam kegiatan tersebut.

Selain itu, konsep Kepemimpinan Inovatif berfokus pada penerapan ide-ide baru yang kreatif dalam proses belajar-mengajar (Rahmawati *et al.*, 2025). Pemimpin yang inovatif tidak hanya memperkenalkan teknologi baru tetapi juga menciptakan budaya yang mendukung eksperimen dan pengembangan ide (Ihsan *et al.*, 2022). Kepemimpinan Kewirausahaan juga penting, karena fokus pada penciptaan nilai melalui inovasi dan kewirausahaan, yang membantu siswa mengembangkan keterampilan yang diperlukan di dunia kerja (Rahmawati, Ihsan, *et al.*, 2022). Terakhir, Kepemimpinan Adaptif menekankan kemampuan pemimpin untuk menyesuaikan pendekatan dan strategi mereka dengan perubahan dalam lingkungan pendidikan yang cepat, memastikan bahwa sekolah tetap relevan dan responsif terhadap kebutuhan siswa (Purba *et al.*, 2024).

Penerapan gaya kepemimpinan technopreneur di SMP sangat penting untuk membekali siswa dengan keterampilan yang relevan di era global saat ini. Gaya kepemimpinan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan mutu pendidikan, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan kewirausahaan dan inovasi yang diperlukan untuk sukses di masa depan (Rahmawati, Lestari, *et al.*, 2022). Dengan menerapkan kepemimpinan technopreneur, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan kreativitas dan inisiatif siswa, yang merupakan kunci bagi kesiapan mereka di dunia yang terus berubah.

Kerjasama dengan institusi pendidikan tinggi juga memiliki peran penting dalam pengembangan pendidikan di SMP. Institusi tersebut dapat menyediakan sumber daya, pelatihan, dan

program kolaboratif yang mendukung pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri. Hubungan ini tidak hanya memperkuat kapasitas sekolah dalam menerapkan konsep-konsep *technopreneurship*, tetapi juga memberikan siswa akses ke pengalaman praktis, pengetahuan yang lebih luas, dan jaringan yang dapat mendukung perkembangan karir mereka di masa depan.

Dengan berlandaskan pada kajian-kajian sebelumnya dan data empiris yang ada, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan dalam mengeksplorasi gaya kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi pada *technopreneurship* dan dampaknya terhadap mutu pendidikan serta pengembangan keterampilan kewirausahaan di SMP Unggul Darul Uchwah. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi kepala sekolah dan pengelola pendidikan lainnya dalam menerapkan strategi kepemimpinan yang lebih efektif dalam konteks pendidikan yang dinamis dan mendukung pengembangan kewirausahaan siswa.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan dan pengembangan *technopreneurship* di SMP Unggul Darul Uchwah. Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan siswa, serta observasi langsung terhadap praktik kepemimpinan dan kegiatan pembelajaran di sekolah. Wawancara semi-terstruktur akan digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang persepsi dan pengalaman para peserta terkait kepemimpinan *technopreneur* dan dampaknya terhadap proses belajar-mengajar (Creswell, 2014). Selain itu, dokumen-dokumen terkait, seperti laporan tahunan dan kurikulum, akan dianalisis untuk mendukung temuan dari wawancara dan observasi.

Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik, di mana peneliti akan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data yang dikumpulkan (Merriam, 2009). Proses ini akan melibatkan pengkodean data dan pengelompokan informasi berdasarkan kategori yang relevan dengan tujuan penelitian. Validitas dan reliabilitas data akan dijaga melalui triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan informasi dari berbagai peserta dan dokumen yang ada. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi pada *technopreneurship* dapat meningkatkan mutu pendidikan dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMP Unggul Darul Uchwah memiliki dampak positif yang signifikan terhadap mutu pendidikan dan pengembangan *technopreneurship*. Melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa, terungkap bahwa kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan *technopreneurial* yang mengedepankan inovasi dan kolaborasi. Kepala sekolah berperan aktif dalam menciptakan visi yang jelas dan memotivasi seluruh anggota sekolah untuk berpartisipasi dalam pengembangan program-program kewirausahaan. Hal ini sejalan dengan temuan Rahmawati, Lestari, dan Sa'diyah (2024) yang menekankan pentingnya kepemimpinan yang mengintegrasikan teknologi dan kewirausahaan dalam pendidikan.

Salah satu indikator keberhasilan kepemimpinan *technopreneurial* yang ditemukan dalam penelitian ini adalah peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan kewirausahaan. Siswa dilibatkan dalam berbagai lomba kewirausahaan dan inovasi teknologi, yang tidak hanya meningkatkan keterampilan praktis mereka tetapi juga membangun rasa percaya diri. Penelitian oleh Rahman dan Sari (2021) menunjukkan bahwa partisipasi aktif siswa dalam kegiatan tersebut berkontribusi pada peningkatan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis, yang merupakan aspek penting dari mutu pendidikan yang tinggi.

Selain itu, kepala sekolah juga berhasil menciptakan budaya inovatif di sekolah dengan mendorong guru untuk mengembangkan metode pengajaran yang kreatif dan berbasis teknologi. Observasi menunjukkan bahwa guru-guru merasa lebih termotivasi untuk menerapkan pendekatan baru dalam pembelajaran, yang berdampak positif pada keterlibatan siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Silaban dan Lestari (2020) yang menyatakan bahwa kepemimpinan yang efektif dapat meningkatkan kinerja guru dan siswa, sehingga berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam penerapan kepemimpinan technopreneurial. Meskipun ada dukungan dari kepala sekolah, kurangnya fasilitas dan sumber daya yang memadai menjadi hambatan dalam implementasi program-program kewirausahaan. Hal ini mencerminkan temuan Harris dan Jones (2017) yang menyatakan bahwa keberhasilan inovasi dalam pendidikan sering kali tergantung pada dukungan sumber daya yang memadai. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk menjalin kerjasama yang lebih erat dengan pihak-pihak terkait, termasuk institusi pendidikan tinggi, untuk mendapatkan dukungan yang diperlukan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi pada technopreneurship dapat meningkatkan mutu pendidikan dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan. Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dan kewirausahaan, SMP Unggul Darul Uchwah dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam menerapkan kepemimpinan yang efektif dan responsif terhadap kebutuhan zaman. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi kepemimpinan yang lebih baik dalam konteks pendidikan yang dinamis.

PENUTUP

Penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi pada technopreneurship di SMP Unggul Darul Uchwah memiliki dampak positif yang signifikan terhadap mutu pendidikan dan pengembangan keterampilan kewirausahaan siswa. Dengan menerapkan pendekatan kepemimpinan yang inovatif, kolaboratif, dan adaptif, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kreativitas dan partisipasi aktif siswa. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa kepemimpinan yang efektif dapat meningkatkan kinerja guru dan siswa, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan global di masa depan.

Keberlanjutan pengembangan pendidikan di SMP Unggul Darul Uchwah memerlukan peningkatan fasilitas dan sumber daya yang mendukung implementasi program-program kewirausahaan di sekolah. Selain itu, kerjasama yang lebih erat dengan institusi pendidikan tinggi perlu diperkuat untuk menyediakan dukungan tambahan dalam hal pelatihan dan pengembangan kurikulum. Temuan penelitian ini juga diharapkan menjadi acuan bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih responsif dan adaptif terhadap kebutuhan siswa dalam menghadapi tantangan global. Sehingga dengan langkah-langkah ini, SMP Unggul Darul Uchwah dapat lebih optimal dalam menerapkan konsep technopreneurship, sehingga menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam meningkatkan mutu pendidikan dan relevansi kurikulum di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Transformational leadership* (2nd ed.). Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Dinas Pendidikan. (2022). *Laporan tahunan pendidikan 2021-2022*. Jakarta: Dinas Pendidikan.

- Harris, A., & Jones, M. (2017). Systematic leadership in education: A review of the literature. *Educational Management Administration & Leadership*, 45(5), 712-728. <https://doi.org/10.1177/1741143216682020>
- Ihsan, M., Rahmawati, I., & Nurlaela, R. (2022). Kontribusi Kualitas Kehidupan Kerja Dan Perilaku Kepemimpinan Terhadap Loyalitas Kerja Guru Di SMA Swasta Se-Kecamatan Cibungbulang. *Journal Educational Management Reviews and Research*, 1(1), 1-7. <https://doi.org/10.56406/emrr.v1i1.20>
- Merriam, S. B. (2009). *Qualitative research: A Guide to Design and Implementation*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Mulyana, A., & Aulia, R. (2020). Peran Komunitas dalam Pengembangan Pendidikan di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(3), 215-230. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v5i3.303>
- Purba, S., Awal, R., Simarmata, N. I. P., Sihotang, D. O., Tasrim, I. W., Rahmawati, I., ... & Simarmata, J. (2024). *Kepemimpinan dalam Manajemen Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rahman, F., & Sari, D. (2021). Kewirausahaan dan inovasi di kalangan siswa: Studi kasus di sekolah menengah. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 12(1), 45-59. <https://doi.org/10.24036/jip.v12i1.1234>
- Rahmawati, I., Ihsan, M., & Fahrurrobi, N. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Perilaku Kerja Inovatif Guru Di SMA Swasta Se-Kecamatan Pamijahan Bogor. *Journal Educational Management Reviews and Research*, 1(1), 8-13. <https://doi.org/10.56406/emrr.v1i1.21>
- Rahmawati, I., Lestari, H., Permana, J., Komariah, A., & Kurniatun, T. C. (2022). Innovative Work Behavior Development Through Technopreneurship Leadership in Vocational Schools: An Mixed Method Explanatory Research. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 12(2), 943-959. <https://doi.org/10.23960/jpp.v12.i2.202242>
- Rahmawati, I., Lestari, H., & Sa'diyah, Z. (2024). Empowering Technopreneurial Leadership: Fostering Innovative Behavior among Islamic School Teachers. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 146-158. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v8i1.7292>
- Rahmawati, I., Lestari, H., & Dafenta, H. (2025). Hubungan Gaya Kepemimpinan Technopreneurial Dengan Tingkat Adopsi Teknologi. *Jurnal Kajian Islam Modern*, 12(01), 53-63. <https://doi.org/10.56406/jkim.v12i01.657>